

**RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN MENDALAM
KELAS 4**

BAHASA INDONESIA



BAB 1

- A. Memahami Teks Narasi**
- B. Kalimat Transitif dan Intransitif**
- C. Menulis Kalimat Transitif dan Kalimat Intransitif**
- D. Makna Denotatif**

**SD NEGERI
TAHUN AJARAN 2025/2026**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mendalam **Kalimat Transitif dan Kalimat Intransitif dalam cerita**

Nama Sekolah :
Kelas/Semester : IV/I
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi waktu (JP) : 4 JP

A. Identitas Peserta Didik

Peserta didik adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar. Mereka berada dalam fase berkembang secara kognitif dan afektif, memiliki rasa ingin tahu tinggi, mulai terampil membaca dan menulis, serta mampu memahami dan menyampaikan ide melalui teks narasi. Siswa kelas IV juga berada dalam tahapan belajar menyusun kalimat dan paragraf sesuai struktur bahasa yang baik dan benar.

B. Identitas Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran terdiri dari dua pokok bahasan:

1. Memahami struktur dan isi teks narasi: tokoh, latar, alur, dan pesan.
2. Menggunakan kaidah kebahasaan yang baik dan benar, seperti huruf kapital, tanda baca, penggunaan kata kerja dan kalimat efektif.

Materi ini merujuk pada Bab 1 dalam buku *Bahasa Indonesia Kelas IV Revisi*, khususnya teks “Si Tikus dan Harimau” (hal. 2) dan “Sepatu Terbang Ardi” (hal. 5) .

C. Dimensi Profil Pelajar Pancasila

- **Bernalar Kritis** – Menganalisis isi dan pesan dari cerita naratif.
- **Kreatif** – Menulis kembali cerita dengan versi sendiri.
- **Mandiri** – Mengembangkan ide cerita dari pengalaman pribadi.
- **Bergotong Royong** – Diskusi kelompok untuk memahami isi teks dan penyuntingan bersama.

D. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu memahami isi dan struktur teks narasi serta menuliskan kembali informasi dengan menggunakan kaidah kebahasaan yang sesuai.

E. Topik Pembelajaran

“Menggal Cerita dan Merangkainya Kembali dengan Bahasa yang Tepat”

F. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, peserta didik dapat:

1. Menjelaskan isi teks narasi berdasarkan bacaan.
2. Mengidentifikasi tokoh, latar, dan alur dalam teks cerita.
3. Menyimpulkan pesan moral dalam teks narasi.
4. Menunjukkan kemampuan menulis ulang isi cerita dengan kalimat sendiri.
5. Menggunakan huruf kapital dan tanda baca secara tepat dalam kalimat.
6. Menyunting teks hasil tulisan agar sesuai dengan kaidah kebahasaan.

G. Praktik Pedagogis

- **Metode:** membaca bersama, diskusi kelompok, modeling, revisi tulisan.
- **Strategi:** scaffolding, peer editing, one-minute summary, dan dramatisasi cerita.
- **Pendekatan:** kontekstual dan berbasis pengalaman siswa.

H. Mitra Pembelajaran

- Guru Bahasa Indonesia dan wali kelas.
- Teman sebaya sebagai mitra diskusi dan editor teks.
- Pustakawan sekolah untuk penyediaan cerita tambahan.
- Orang tua sebagai pendamping menulis cerita di rumah.

I. Lingkungan Pembelajaran

- Kelas yang mendukung kerja kelompok dan presentasi.
- Sudut baca yang menyediakan buku cerita fabel dan cerita rakyat.
- Lingkungan sekolah sebagai sumber inspirasi cerita siswa.

J. Pemanfaatan Digital

- Google Docs atau Padlet untuk mengetik dan menyunting cerita.
- Aplikasi pembaca teks (TTS reader) untuk menyimak cerita.
- Video animasi cerita sebagai pengantar.

K. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan (30 menit)

- Guru membuka kelas dengan salam dan doa.
- Ice breaking: “Tebak Cerita!” berdasarkan ilustrasi di papan tulis.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat memahami teks narasi dalam kehidupan nyata.

2. Kegiatan Inti (180 menit)

Tahap Memahami (60 menit)

- Guru membacakan teks “Si Tikus dan Harimau” secara ekspresif.
- Siswa diminta mencatat tokoh, latar, dan peristiwa penting dalam cerita.
- Diskusi kelas tentang pesan moral cerita dan struktur narasinya.
- Guru menampilkan cerita “Sepatu Terbang Ardi” dan siswa membaca secara bergiliran.

Tahap Mengaplikasikan (90 menit)

- Siswa memilih salah satu dari dua teks untuk ditulis ulang dengan versi mereka sendiri (bebas mengubah tokoh atau akhir cerita).
- Penekanan pada struktur kalimat, penggunaan huruf kapital, dan tanda baca yang tepat.
- Guru memberikan bimbingan selama proses menulis.
- Siswa bertukar karya dengan teman untuk disunting.

Tahap Merefleksi (30 menit)

- Refleksi individu: “Apa tantangan menulis ulang cerita?” dan “Apa yang membuat cerita menjadi menarik?”.
- Beberapa siswa membaca hasil ceritanya di depan kelas.
- Guru memberikan apresiasi terhadap upaya dan hasil karya siswa.

3. Penutup (30 menit)

- Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
- Menyampaikan catatan perbaikan umum dari hasil menulis siswa.
- Memberi tugas rumah: menuliskan cerita pengalaman pribadi menggunakan struktur narasi.

L. Asesmen Pembelajaran

Asesmen Awal

- Diskusi pemantik: “Apa cerita favoritmu dan mengapa?”
- Menjawab pertanyaan lisan tentang unsur-unsur cerita.

Asesmen Formatif

- Observasi selama diskusi dan membaca bersama.
- Penilaian terhadap peta tokoh dan alur cerita.
- Umpan balik terhadap draf tulisan siswa.

Asesmen Sumatif

- Penilaian tulisan ulang cerita berdasarkan isi, struktur, dan kaidah kebahasaan.
- Tes objektif (10 PG + 5 isian) untuk menilai pemahaman isi cerita dan kaidah bahasa.

Mengetahui

Kepala Sekolah

.....

Guru

.....

.....

Tes Tulis

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : IV
Topik : Kalimat Transitif dan Kalimat Intransitif dalam cerita
Waktu : 45 Menit

A. Pilihan Ganda

Petunjuk: Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D!

1. Tokoh utama dalam cerita “Si Tikus dan Harimau” adalah...
 - a. Kancil
 - b. Harimau
 - c. Tikus
 - d. Monyet
2. Bagian cerita yang berisi masalah disebut...
 - a. Orientasi
 - b. Komplikasi
 - c. Resolusi
 - d. Penutup
3. Kalimat berikut yang menggunakan huruf kapital dengan benar adalah...
 - a. si tikus lari ketakutan.
 - b. Si tikus Lari Ketakutan.
 - c. Si Tikus lari Ketakutan.
 - d. Si Tikus lari ketakutan.
4. Tanda baca yang digunakan di akhir kalimat tanya adalah...
 - a. .
 - b. ,
 - c. ?
 - d. !
5. Salah satu fungsi tanda koma adalah...
 - a. Mengakhiri kalimat
 - b. Memisahkan bagian dalam daftar
 - c. Menunjukkan perasaan
 - d. Menghubungkan paragraf
6. Unsur yang menjelaskan tempat dan waktu disebut...
 - a. Tokoh
 - b. Latar
 - c. Alur
 - d. Amanat
7. Cerita “Sepatu Terbang Ardi” menceritakan tentang...
 - a. Anak yang punya kekuatan super
 - b. Anak yang punya sepatu ajaib
 - c. Anak yang suka menggambar
 - d. Anak yang suka bermain bola
8. Pesan moral dari cerita biasanya ditemukan di bagian...
 - a. Awal cerita
 - b. Tengah cerita

- c. Akhir cerita
 - d. Judul
 - 9. Kalimat efektif harus memiliki...
 - a. Gaya bahasa
 - b. Kata sulit
 - c. Subjek dan predikat
 - d. Rima
 - 10. Tokoh yang suka menolong dan berpikir cerdas disebut tokoh...
 - a. Jahat
 - b. Utama
 - c. Pembantu
 - d. Antagonis
-

B. Soal Isian Singkat

- 1. Bagian cerita yang menceritakan awal peristiwa disebut _____.
- 2. Huruf kapital digunakan pada awal _____.
- 3. Cerita yang dibuat berdasarkan khayalan disebut cerita _____.
- 4. Tanda titik digunakan untuk mengakhiri _____.
- 5. Teks narasi memiliki struktur: orientasi, _____, dan resolusi.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mendalam **Kalimat Transitif dan Kalimat Intransitif dalam cerita**

Nama Sekolah :
Kelas/Semester : IV/I
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi waktu (JP) : 4 JP

A. Identitas Peserta Didik

Peserta didik kelas IV Sekolah Dasar dengan latar belakang sosial dan budaya yang beragam. Mereka telah memiliki pemahaman dasar tentang kalimat sederhana, namun membutuhkan penguatan dalam membedakan fungsi kata kerja dalam kalimat. Peserta didik menunjukkan antusiasme tinggi terhadap kegiatan bercerita, bermain peran, serta membaca cerita bergambar.

B. Identitas Materi Pembelajaran

Materi Bahasa Indonesia yang diambil dari Buku Siswa Kelas IV Kurikulum Merdeka, khususnya subbab pada cerita **“Tak Muat Lagi”** yang mengandung pembelajaran tentang kalimat **transitif dan intransitif**. Materi ini membantu peserta didik memahami jenis-jenis kalimat berdasarkan penggunaan predikat dan objek.

C. Dimensi Profil Lulusan

- **Keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan YME**
- **Kreativitas** ✓
- **Penalaran Kritis** ✓
- **Kolaborasi** ✓
- **Kemandirian**
- **Komunikasi** ✓
- **Kewargaan**

D. Capaian Pembelajaran

Pada akhir fase B, peserta didik mampu:

- Memahami dan menggunakan kosakata baku dan kalimat sederhana untuk menyampaikan gagasan.
- Menyusun dan membedakan kalimat berdasarkan struktur sintaksis sederhana (subjek, predikat, objek, keterangan).

E. Topik Pembelajaran

Kalimat Transitif dan Intransitif dalam cerita “Tak Muat Lagi”

(Materi diambil dari halaman 81–83 buku teks)

F. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran berbasis cerita dan proyek, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian kalimat transitif dan kalimat intransitif.
2. Mengidentifikasi kalimat transitif dan intransitif dalam teks cerita.
3. Mengelompokkan kalimat sesuai jenisnya.
4. Menyusun kalimat baru berdasarkan struktur kalimat transitif dan intransitif.
5. Menyajikan cerita pendek dengan menggunakan kedua jenis kalimat tersebut.

G. Praktik Pedagogis

- **Pembelajaran berbasis teks dan konteks**
- **Diskusi kelompok**, analisis teks cerita, permainan peran, dan presentasi lisan.
- **Proyek mini** menulis cerita pendek berisi kalimat transitif dan intransitif.

H. Mitra Pembelajaran

- Rekan sebaya
- Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia
- Perpustakaan kelas/sekolah
- Orang tua (untuk proyek reflektif di rumah)

I. Lingkungan Pembelajaran

- **Ruang fisik**: kelas, perpustakaan, atau taman sekolah untuk kegiatan membaca dan diskusi
- **Ruang virtual**: Padlet atau Google Docs untuk menulis bersama secara kolaboratif
- **Budaya belajar**: dialog terbuka, saling menghargai, eksploratif, kolaboratif, dan menyenangkan

J. Pemanfaatan Digital

- **Perencanaan**: Google Classroom/LMS
- **Pelaksanaan**: video cerita digital, kuis daring, alat kolaboratif (Google Docs, Jamboard)
- **Asesmen**: penilaian melalui Google Form, pengunggahan tugas melalui platform pembelajaran

K. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Awal (Berkesadaran, Bermakna)

- Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa.
- Mengajak peserta didik melakukan permainan ringan “Tebak Kalimat” untuk melatih konsentrasi.
- Menayangkan **video cerita animasi “Tak Muat Lagi”** (bisa berasal dari Youtube) selama 3–4 menit.
- Guru memantik diskusi dengan pertanyaan reflektif:
 - “Mengapa kotak yang awalnya kosong bisa menjadi penuh?”
 - “Kalimat apa saja yang menunjukkan adanya tindakan pada benda?”
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini dan kaitannya dengan kehidupan sehari-hari, terutama saat menceritakan atau menulis peristiwa.

2. Inti (Bermakna, Menggembirakan)

a. Memahami

- Peserta didik membaca kembali cerita “Tak Muat Lagi” dari buku teks secara berpasangan.
- Menganalisis **kalimat-kalimat dalam cerita** bersama guru. Guru menandai kalimat:
 - “Pak Darto memasukkan satu kotak besar.”
 - “Kota kecil itu tiba-tiba bersinar.”
- Guru menjelaskan bahwa kalimat pertama bersifat **transitif** (ada objek: “kotak besar”), sedangkan yang kedua bersifat **intransitif** (tidak ada objek).
- Peserta didik mendiskusikan pengertian **kalimat transitif** dan **intransitif** secara berkelompok, lalu membuat peta konsep.
- Contoh pertanyaan eksploratif:
 - “Apa yang membedakan kalimat transitif dan intransitif?”

- o “Apakah semua kalimat harus punya objek?”

b. Mengaplikasikan

- Peserta didik bekerja dalam kelompok untuk:
 1. **Menandai kalimat transitif dan intransitif dalam cerita.**
 2. **Mengelompokkan kalimat-kalimat tersebut dalam dua kolom.**
 3. **Menyusun minimal 5 kalimat baru untuk masing-masing jenis.**
- Kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka dan mendapat umpan balik dari kelompok lain.
- Guru memberikan tantangan proyek:
 - o **Tugas Individu:** Buat cerita pendek tentang pengalamanmu di sekolah yang terdiri dari **minimal 3 kalimat transitif dan 3 kalimat intransitif.**
 - o Peserta didik mengunggah naskah mereka ke Padlet atau Google Docs untuk dibaca dan dikomentari teman.

c. Merefleksi

- Peserta didik membaca kembali cerita mereka secara berpasangan dan mengecek apakah struktur kalimat sudah sesuai.
- Masing-masing peserta didik menulis jurnal refleksi singkat:
 - o “Apa yang saya pelajari tentang kalimat hari ini?”
 - o “Kalimat seperti apa yang paling sering saya gunakan?”
- Guru memberikan umpan balik untuk tulisan dan peta konsep mereka.

3. Penutup (Berkesadaran)

- Guru dan peserta didik menyimpulkan perbedaan kalimat transitif dan intransitif secara lisan bersama-sama.
- Guru mengajak peserta didik memikirkan cara memperbaiki kalimat agar lebih efektif.
- Guru memuji upaya dan kreativitas peserta didik.
- Guru memberikan cuplikan materi pembelajaran selanjutnya: menulis laporan kegiatan sederhana.

L. Asesmen Pembelajaran

Asesmen Awal

- Kuis ringan menggunakan Google Form: “Pilih kalimat yang memiliki objek”

Asesmen Proses

- Peta konsep kalimat
- Penandaan kalimat dalam cerita
- Presentasi kelompok
- Cerita pendek dengan penilaian rubrik

Asesmen Akhir

- Jurnal refleksi
- Uji pemahaman (soal pilihan ganda & isian)

Mengetahui

Kepala Sekolah

.....

Guru

.....

.....

Tes Tulis

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : IV
Topik : Kalimat Transitif dan Kalimat Intransitif dalam cerita
Waktu : 45 Menit

A. Pilihan Ganda

Petunjuk: Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D!

1. Kalimat **“Adik memakan kue ulang tahun”** merupakan kalimat ...
 - o a. Intransitif
 - o b. Tak lengkap
 - o c. Transitif ☒
 - o d. Majemuk
2. Kalimat intransitif adalah kalimat yang ...
 - o a. Memiliki objek
 - o b. Tidak memiliki objek ☒
 - o c. Memiliki dua subjek
 - o d. Mengandung dua kata kerja
3. Kata kerja dalam kalimat transitif harus diikuti oleh ...
 - o a. Keterangan tempat
 - o b. Objek ☒
 - o c. Subjek
 - o d. Kata sambung
4. “Ibu menyapu halaman setiap pagi.” Termasuk ...
 - o a. Intransitif
 - o b. Transitif ☒
 - o c. Pasif
 - o d. Tak langsung
5. Kalimat “Kami tertawa bersama” adalah kalimat ...
 - o a. Aktif transitif
 - o b. Aktif intransitif ☒
 - o c. Pasif transitif
 - o d. Majemuk setara
6. Kalimat “Ayah memperbaiki sepeda” bersifat ...
 - o a. Intransitif
 - o b. Transitif ☒
 - o c. Tak langsung
 - o d. Majemuk
7. Ciri utama kalimat intransitif adalah ...
 - o a. Menggunakan objek langsung
 - o b. Tidak memiliki objek langsung ☒
 - o c. Mengandung dua predikat
 - o d. Diakhiri tanda tanya
8. Contoh kalimat intransitif adalah ...
 - o a. Siska menulis surat

- o b. Rudi memukul bola
 - o c. Sinta berlari kencang ☒
 - o d. Budi membawa tas
 - 9. Dalam kalimat “Mereka menangis,” predikatnya termasuk ...
 - o a. Transitif
 - o b. Intransitif ☒
 - o c. Majemuk
 - o d. Pasif
 - 10. Kata kerja “mendengarkan” dalam kalimat transitif harus diikuti oleh ...
 - o a. Subjek
 - o b. Objek ☒
 - o c. Kata depan
 - o d. Keterangan waktu
-

B. Soal Isian

1. Sebutkan satu contoh kalimat transitif!
2. Apa yang dimaksud dengan kalimat intransitif?
3. Apa fungsi objek dalam kalimat transitif?
4. Buatlah satu kalimat intransitif dengan kata kerja “berjalan”!
5. Mengapa penting memahami jenis kalimat dalam menulis cerita?

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mendalam Menulis Kalimat Transitif dan Kalimat Intransitif

Nama Sekolah :
Kelas/Semester : IV/I
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi waktu (JP) : 4 JP

A. Identitas Peserta Didik

Peserta didik kelas IV SD memiliki latar belakang kemampuan bahasa yang beragam. Sebagian besar telah mengenal struktur kalimat dasar, namun masih mengalami kesulitan dalam menulis kalimat yang sesuai dengan jenisnya. Mereka menunjukkan minat tinggi terhadap kegiatan menulis, bermain peran, dan diskusi kelompok. Kebutuhan utama mereka adalah penguatan keterampilan menulis yang runtut dan bermakna.

B. Identitas Materi Pembelajaran

Materi diambil dari Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas IV Kurikulum Merdeka pada subbab *Latihan Menulis Kalimat Transitif dan Intransitif*. Fokus utama adalah keterampilan menyusun kalimat sederhana berdasarkan struktur kalimat dan fungsi predikat (apakah diikuti objek atau tidak). Materi ini menekankan latihan menulis aktif dan reflektif dengan pendekatan berbasis konteks.

C. Dimensi Profil Lulusan

- **Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan YME**
- **Kreativitas** ✓
- **Penalaran Kritis** ✓
- **Kolaborasi** ✓
- **Komunikasi** ✓
- **Kemandirian** ✓

D. Capaian Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan:

- Dapat menulis kalimat sesuai struktur sintaksis sederhana (subjek, predikat, objek, keterangan).
- Dapat menyusun kalimat sesuai dengan jenis kalimat (transitif dan intransitif).
- Dapat mengevaluasi tulisan sendiri dan teman untuk meningkatkan keterampilan menulis.

E. Topik Pembelajaran

Latihan Menulis Kalimat Transitif dan Kalimat Intransitif

(Materi terdapat pada halaman 84 buku Bahasa Indonesia Kelas IV)

F. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan kembali pengertian kalimat transitif dan kalimat intransitif.
2. Menyusun kalimat sesuai struktur dan jenisnya.
3. Menulis kalimat berdasarkan pengamatan dan pengalaman sehari-hari.
4. Mengulas dan memberi umpan balik terhadap kalimat yang ditulis teman.
5. Menunjukkan kemampuan refleksi atas peningkatan keterampilan menulisnya.

G. Praktik Pedagogis

- **Latihan Menulis Otentik**
- **Pembelajaran Berbasis Refleksi dan Kolaborasi**
- Teknik “peer feedback” melalui diskusi dan pameran karya mini.

H. Mitra Pembelajaran

- Teman sebaya dalam kelompok diskusi
- Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia
- Orang tua (untuk validasi hasil tulisan dan refleksi di rumah)
- Pustakawan sekolah

I. Lingkungan Pembelajaran

- **Ruang Fisik:** kelas dan perpustakaan sekolah
- **Ruang Virtual:** Padlet/Google Docs untuk kerja kolaboratif menulis
- **Budaya Belajar:** inklusif, eksploratif, mendukung keberagaman tulisan

J. Pemanfaatan Digital

- **Perencanaan:** LMS atau Google Classroom
- **Pelaksanaan:** Jamboard (untuk menyusun kalimat kolaboratif), video panduan menulis, dan Google Docs
- **Asesmen:** Kuis interaktif Google Form, dan e-jurnal reflektif

K. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Awal (Berkesadaran, Bermakna)

- Guru menyapa peserta didik dengan hangat dan membuka dengan doa.
- Permainan ringan: “**Rantai Kalimat**”, di mana tiap anak menyumbangkan satu kata untuk membentuk kalimat, lalu guru mengevaluasi apakah kalimat tersebut memiliki objek atau tidak.
- Guru menayangkan cuplikan gambar aktivitas sehari-hari (misalnya: “anak menyiram bunga”, “kucing tidur”) dan bertanya:
 - o “Apa yang terjadi dalam gambar ini?”
 - o “Apa yang dilakukan subjek?”
- Siswa diarahkan untuk mengingat kembali jenis kalimat transitif dan intransitif.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari itu dan manfaatnya dalam kehidupan nyata (contoh: menulis pesan di chat, surat pribadi, atau cerpen).

2. Inti (Bermakna, Menggembirakan)

a. Memahami

- Siswa membaca ulang bagian *Latihan Menulis Kalimat Transitif dan Intransitif* di halaman 84.
- Guru menjelaskan kembali:
 - o **Kalimat transitif:** kalimat yang membutuhkan objek.
 - o **Kalimat intransitif:** kalimat yang tidak memerlukan objek.
- Guru dan siswa menganalisis beberapa contoh dari buku dan dari cerita pengalaman mereka.
- Siswa mengisi tabel kerja kelompok:
Kalimat Jenis Kalimat Subjek Predikat Objek
- Guru memfasilitasi diskusi kecil untuk mendorong penemuan konsep dan membentuk peta konsep bersama.

b. Mengaplikasikan

- Peserta didik diminta menulis minimal **4 kalimat transitif** dan **4 kalimat intransitif** berdasarkan kegiatan sehari-hari mereka.
- Guru memandu proses menulis dengan pertanyaan eksploratif:
 - o “Apa kegiatanmu pagi ini?”
 - o “Kegiatan mana yang membutuhkan objek?”
- Setelah menulis, siswa saling bertukar tulisan dengan teman dan memberikan umpan balik menggunakan lembar kerja “3 Hal Baik dan 1 Saran”.
- Masing-masing siswa kemudian **merevisi tulisannya** berdasarkan umpan balik tersebut.

c. Merefleksi

- Guru memandu sesi refleksi melalui pertanyaan berikut:
 - o “Apa yang membuat menulis kalimat menjadi lebih mudah?”
 - o “Jenis kalimat mana yang lebih sering kamu gunakan?”
- Siswa menuliskan refleksi individu dalam jurnal digital tentang perubahan dan peningkatan kemampuan menulis mereka.
- Siswa yang percaya diri dapat membacakan dua kalimat terbaik mereka di depan kelas.

3. Penutup (Berkesadaran)

- Guru dan siswa menyimpulkan perbedaan kalimat transitif dan intransitif.
- Guru memberi penguatan dan pujian terhadap usaha dan peningkatan peserta didik.
- Guru memberikan cuplikan pembelajaran selanjutnya: menyusun paragraf utuh dari kalimat yang telah ditulis.

L. Asesmen Pembelajaran

Asesmen Awal

- Menjawab 5 pertanyaan ringan lisan untuk melihat pemahaman awal

Asesmen Proses

- Lembar identifikasi kalimat
- Hasil tulisan kalimat dan revisinya
- Peer review antarsiswa

Asesmen Akhir

- Jurnal refleksi digital
- Soal pilihan ganda dan isian

Mengetahui

Kepala Sekolah

.....

Guru

.....

.....

Tes Tulis

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : IV
Topik : Menulis Kalimat Transitif dan Kalimat Intransitif
Waktu : 45 Menit

A. Pilihan Ganda

Petunjuk: Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D!

1. Kalimat “Ibu menyapu lantai setiap pagi” termasuk ...
 - o a. Kalimat pasif
 - o b. Kalimat intransitif
 - o c. Kalimat transitif ☒
 - o d. Kalimat langsung
2. Kalimat intransitif tidak memiliki ...
 - o a. Subjek
 - o b. Predikat
 - o c. Objek ☒
 - o d. Kata kerja
3. Contoh kalimat intransitif yang benar adalah ...
 - o a. Adik membaca buku
 - o b. Rina tertawa riang ☒
 - o c. Ayah membeli sepeda
 - o d. Ibu mengupas buah
4. Kata kerja yang memerlukan objek disebut ...
 - o a. Verba dasar
 - o b. Verba intransitif
 - o c. Verba transitif ☒
 - o d. Verba bantu
5. Kalimat “Dia berjalan ke taman” bersifat ...
 - o a. Transitif
 - o b. Intransitif ☒
 - o c. Majemuk
 - o d. Tak langsung
6. “Rina membawa ...” kalimat ini belum lengkap karena ...
 - o a. Tidak ada subjek
 - o b. Tidak ada predikat
 - o c. Tidak ada objek ☒
 - o d. Tidak ada keterangan
7. Kalimat yang tidak membutuhkan objek disebut ...
 - o a. Kalimat aktif
 - o b. Kalimat pasif
 - o c. Kalimat transitif
 - o d. Kalimat intransitif ☒
8. “Budi mengangkat ember” adalah kalimat ...
 - o a. Intransitif

- o b. Majemuk
 - o c. Transitif ☒
 - o d. Deskriptif
 - 9. Dalam kalimat “Nina bermain dengan gembira,” kata “bermain” adalah ...
 - o a. Verba transitif
 - o b. Verba intransitif ☒
 - o c. Objek
 - o d. Kata sambung
 - 10. Contoh verba transitif adalah ...
 - o a. Tertawa
 - o b. Menangis
 - o c. Membaca ☒
 - o d. Tidur
-

B. Soal Isian

1. Jelaskan pengertian kalimat transitif!
2. Sebutkan dua contoh kalimat intransitif dari pengalamanmu!
3. Apa fungsi objek dalam kalimat transitif?
4. Tulislah satu kalimat transitif menggunakan kata kerja “membeli”!
5. Mengapa penting memahami jenis kalimat dalam kegiatan menulis?

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mendalam Makna Denotative

Nama Sekolah :
Kelas/Semester : IV/I
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi waktu (JP) : 4 JP

A. Identitas Peserta Didik

Peserta didik kelas IV Sekolah Dasar berasal dari latar belakang sosial, budaya, dan pengalaman literasi yang beragam. Beberapa peserta didik sudah mampu memahami makna literal dari kalimat, tetapi masih kesulitan membedakan antara makna nyata (denotatif) dan makna kiasan (konotatif). Mereka menyukai aktivitas membaca cerita pendek dan bermain peran. Kebutuhan utama mereka adalah mengasah keterampilan membaca dan memahami makna secara kontekstual.

B. Identitas Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV pada subbab “**Makna Denotatif**”. Materi ini memperkenalkan peserta didik pada pemahaman makna kata atau kalimat berdasarkan arti sebenarnya atau arti kamus. Makna denotatif sering digunakan dalam teks informatif, laporan, dan uraian ilmiah dasar. Aktivitas difokuskan pada identifikasi dan penggunaan makna denotatif dalam konteks kalimat dan paragraf pendek.

C. Dimensi Profil Lulusan

- **Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan YME**
- **Kreativitas** ✓
- **Penalaran Kritis** ✓
- **Kolaborasi** ✓
- **Komunikasi** ✓
- **Kemandirian** ✓

D. Capaian Pembelajaran

Peserta didik dapat:

- Mengidentifikasi makna denotatif dari kata atau frasa dalam teks sederhana.
- Menggunakan kata bermakna denotatif dalam kalimat dan paragraf.
- Membandingkan makna denotatif dan makna konotatif secara sederhana.

E. Topik Pembelajaran

Makna Denotatif dalam Kalimat dan Paragraf

(Materi pada halaman 112–113 buku Bahasa Indonesia Kelas IV)

F. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran berbasis eksplorasi dan proyek, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian makna denotatif.
2. Mengidentifikasi kata bermakna denotatif dalam berbagai kalimat.
3. Menyusun kalimat sederhana menggunakan makna denotatif.
4. Menulis paragraf pendek yang hanya menggunakan makna denotatif.
5. Menyampaikan pendapat tentang pentingnya penggunaan makna denotatif dalam teks informatif.

G. Praktik Pedagogis

- Eksplorasi makna kata melalui teks otentik
- Diskusi kelompok dan latihan kolaboratif menulis
- Penguatan melalui pengamatan dan pengalaman sehari-hari
- Mini proyek membuat kamus mini makna denotatif

H. Mitra Pembelajaran

- Guru Bahasa Indonesia
- Teman sebaya dalam kelompok
- Pustakawan sekolah
- Orang tua sebagai pembimbing tugas lanjutan di rumah

I. Lingkungan Pembelajaran

- **Ruang Fisik:** kelas, perpustakaan sekolah
- **Ruang Virtual:** Padlet atau Google Jamboard untuk menyusun daftar kata denotatif bersama
- **Budaya Belajar:** aktif, menyenangkan, saling menghargai, berpusat pada peserta didik

J. Pemanfaatan Digital

- **Perencanaan:** Google Classroom, LMS sekolah
- **Pelaksanaan:** video pembelajaran, latihan interaktif di Wordwall/Quizizz
- **Asesmen:** formulir daring (Google Form), unggah tugas lewat Padlet/Google Docs

K. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Awal (Berkesadaran, Bermakna)

- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa.
- Melakukan *ice breaking* berupa tebak-tebakan gambar objek nyata dan menuliskan nama objek tersebut.
- Guru menampilkan dua kalimat:
 - “Singa adalah hewan buas.”
 - “Ayahku adalah singa keluarga kami.”
- Guru bertanya: “Apa yang kalian rasakan saat membaca kedua kalimat ini? Apakah kata ‘singa’ berarti sama?”
- Siswa diberi kesempatan untuk menjawab, lalu guru menjelaskan pengantar mengenai **makna denotatif** dan perbedaannya dengan konotatif.

2. Inti (Bermakna, Menggembirakan)

a. Memahami

- Guru dan siswa membaca bersama materi tentang **makna denotatif** pada halaman 112.
- Guru menjelaskan:
 - Makna **denotatif** adalah arti kata yang sesuai kamus atau arti sebenarnya.
- Guru dan siswa mencari contoh dari lingkungan sekitar (contoh: meja, pohon, air, matahari) dan menuliskannya dalam bentuk kalimat dengan makna denotatif.
- Siswa dikelompokkan menjadi 4–5 kelompok kecil dan mengisi tabel berikut:

Kata	Makna Denotatif	Kalimat Denotatif
------	-----------------	-------------------

Matahari	Benda langit	Matahari terbit dari timur.
----------	--------------	-----------------------------

Air	Cairan bening	Air itu sangat segar.
-----	---------------	-----------------------

b. Mengaplikasikan

- Guru meminta setiap kelompok menyusun paragraf pendek (4–5 kalimat) yang hanya menggunakan kata-kata bermakna denotatif.
- Siswa menggunakan daftar kosakata dari tabel mereka sebagai referensi.
- Masing-masing kelompok membaca paragraf mereka di depan kelas.
- Guru dan teman sekelas memberikan masukan jika ada kata atau kalimat yang belum sesuai makna denotatif.
- Proyek mini:
 - Siswa membuat **“Kamus Mini Denotatif”** dari 10 kata yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari.
 - Kamus mini dapat dikumpulkan secara fisik atau dalam bentuk dokumen Google Docs.

c. Merefleksi

- Siswa diminta menulis jurnal singkat tentang:
 - “Apa itu makna denotatif?”
 - “Kapan kamu menggunakan makna denotatif dalam kehidupan sehari-hari?”
- Guru mengajak diskusi terbuka untuk membandingkan penggunaan makna denotatif dan konotatif secara sederhana.
- Beberapa siswa dipersilakan membaca refleksi mereka.

3. Penutup (Berkesadaran)

- Guru dan siswa bersama menyimpulkan pelajaran hari itu.
- Guru menekankan pentingnya memahami makna denotatif untuk menulis teks informatif atau laporan.
- Guru memberikan penghargaan kepada kelompok dengan paragraf paling tepat.
- Guru menyampaikan bahwa minggu depan akan belajar membedakan makna denotatif dan konotatif lebih dalam melalui cerita rakyat.

L. Asesmen Pembelajaran

Asesmen Awal

- Pertanyaan lisan mengenai pemahaman dasar siswa tentang makna kata

Asesmen Proses

- Tabel kelompok kosakata denotatif
- Paragraf yang ditulis siswa
- Hasil diskusi dan presentasi kelompok

Asesmen Akhir

- Kuis pilihan ganda dan isian (lihat bagian di bawah)
- Jurnal refleksi
- Kamus mini makna denotatif

Mengetahui

Kepala Sekolah

.....

Guru

.....

.....

Tes Tulis

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : IV
Topik : makna denotative
Waktu : 45 Menit

A. Pilihan Ganda

Petunjuk: Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D!

1. Makna denotatif adalah ...
 - o a. Makna berdasarkan suasana
 - o b. Makna sebenarnya ☒
 - o c. Makna sindiran
 - o d. Makna perasaan
2. Contoh kalimat dengan makna denotatif adalah ...
 - o a. Hati ibu seluas samudera
 - o b. Bulan menemaniku tidur
 - o c. Matahari bersinar terang di pagi hari ☒
 - o d. Ia adalah bintang kelas
3. Kata “air” dalam kalimat “Air sungai itu jernih” bermakna ...
 - o a. Simbol
 - o b. Denotatif ☒
 - o c. Kiasan
 - o d. Perasaan
4. Kalimat yang menggunakan makna denotatif adalah ...
 - o a. Dia menjadi tulang punggung keluarga
 - o b. Tulang itu patah akibat jatuh ☒
 - o c. Hatinya sekeras batu
 - o d. Otaknya encer
5. Makna denotatif dari kata “pohon” adalah ...
 - o a. Lambang ketenangan
 - o b. Makhluk tinggi dan bijak
 - o c. Tanaman berkayu ☒
 - o d. Tempat bersembunyi
6. Dalam kalimat “Api menyala di dapur,” kata “api” bermakna ...
 - o a. Amarah
 - o b. Denotatif ☒
 - o c. Emosi
 - o d. Teguran
7. Kata “meja” dalam kalimat “Buku ada di atas meja” bermakna ...
 - o a. Majelis
 - o b. Rapat
 - o c. Perabot ☒
 - o d. Konotatif
8. Contoh penggunaan makna denotatif dalam teks adalah ...
 - o a. Surat undangan ulang tahun ☒

- o b. Puisi tentang hati
 - o c. Lagu tentang ibu
 - o d. Cerpen cinta remaja
 - 9. Kata “jam” dalam “Jam itu menunjukkan pukul tujuh” berarti ...
 - o a. Kesempatan
 - o b. Alat penunjuk waktu 
 - o c. Kegiatan
 - o d. Istilah lain dari pelajaran
 - 10. Arti kata “jalan” dalam “Mobil itu melaju di jalan raya” adalah ...
 - o a. Kehidupan
 - o b. Arah hidup
 - o c. Tempat kendaraan melintas 
 - o d. Rute sukses
-

B. Soal Isian

1. Jelaskan dengan kalimatmu sendiri, apa itu makna denotatif!
2. Buatlah satu kalimat yang menggunakan kata “bunga” dengan makna denotatif!
3. Tuliskan tiga kata yang bermakna denotatif dari benda di sekitarmu!
4. Mengapa penting mengetahui makna denotatif dalam pelajaran Bahasa Indonesia?
5. Tulis satu paragraf pendek (3 kalimat) yang hanya menggunakan kata bermakna denotatif!